
PERENCANAAN DESAIN TAMAN LAYAK ANAK DI PERUMAHAN PUTERACO INDAH BANDUNG

Hendi Anwar¹⁾, Hana Faza Rusyda²⁾, Irwana Zulfia Budiono³⁾

¹ Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom (penulis 1)

² Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom (penulis 2)

³ Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom (penulis 3)

email: hendiarch@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Taman merupakan salah satu Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang juga berfungsi sebagai paru-paru pada wilayah tersebut. Selain itu taman juga digunakan sebagai area untuk rekreasi warga yakni berkumpul, berjalan kaki, bermain, dan sebagainya. Seperti halnya pada taman di Perumahan Puteraco Indah. Taman ini memiliki area bermain dan biasanya memang banyak dilakukan oleh anak-anak dan warga sekitar. Namun berdasarkan survey yang telah dilakukan pada taman ini memiliki berbagai permasalahan, antara lain adalah zonasi area taman yang tidak terawat, kurangnya area hijau, serta furniture penunjang taman yang sangat minim khususnya untuk anak. Pemerintah setempat mengusulkan taman ini sebagai taman layak anak, dimana taman dapat mewadahi aktivitas dan kreativitas yang ramah terhadap anak. Sehingga tim Pengabdian Masyarakat bekerja sama bersama mitra untuk memberikan rancangan desain taman layak anak guna untuk mengembangkan ruang terbuka sehingga memberikan kenyamanan pada warga sekitar khususnya untuk anak. Perancangan ini diawali dengan survey dan diskusi mendalam yang terkait dengan solusi terhadap masalah yang ada. Setelah mendapatkan feedback dari warga tim pengabdian akan mengolah menjadi suatu desain yang efektif dan solutif yang juga berdasarkan pada prinsip desain yang berkelanjutan.

Kata kunci: Perancangan Taman, Anak, Keberlanjutan

1. PENDAHULUAN

Komplek Perumahan Puteraco Indah berada di jalan buah batu Bandung. Kawasan perumahan yang sudah terbangun sejak tahun 1985 ini memiliki jumlah kepala keluarga lebih dari 400 kepala keluarga. Komplek perumahan dikepalai oleh ketua RW 04 yang semua kepala keluarga pada komplek perumahan Puteraco Indah ini dinaungi. RW 04 merupakan salah satu RW yang berada pada zona kelurahan Turangga Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Terdapat beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum yang berada pada komplek ini diantaranya :

1. Masjid
2. Sekolah Dasar
3. Taman Kanak - kanak
4. Gedung Serba Guna
5. Taman

Beberapa fasilitas diatas terdapat taman yang terletak di belakang gedung serba guna RW 04 yang diapit oleh sekolah Dasar negeri Pelita, yang pada saat kondisi tertentu sangat ramai dipergunakan aktivitas selain oleh warga komplek, anak - anak hingga para tamu yang mendampingi anak sekolah.



Gambar 1. 1 Lokasi Taman Layak Anak Putraco Indah Bandung

Perencanaan Desain Taman Layak Anak merupakan salah satu program pemerintah yang terletak di perumahan Puteraco, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Dengan jumlah kepala keluarga berjumlah lebih dari 400 kepala keluarga dalam komplek perumahan ini memiliki beberapa fasilitas salah satunya adalah taman.

Taman yang berada di komplek Puteraco Indah Buah batu yang menjadi objek pengabdian masyarakat pada saat ini merupakan salah satu taman yang diproyeksikan oleh pemerintah kota Bandung sebagai salah satu taman percontohan taman layak anak. Taman layak anak yang menjadi percontohan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat taman - taman lain dengan penerapan taman yang ramah terhadap anak serta dapat memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat terkait fasilitas umum yang layak.



Gambar 1. 2 Kondisi Taman Layak Anak Putraco Indah Bandung

Melalui peraturan walikota bandung pada tahun 2016 mengenai rencana aksi daerah pengembangan kota layak anak Kota Bandung, beberapa taman yang terletak di kota Bandung diprioritaskan menjadi percontohan taman yang layak anak, yang salah satunya adalah taman yang berada di komplek Puteraco Indah Buah batu yang menjadi objek penelitian pada saat ini. Taman layak anak yang menjadi percontohan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat taman - taman lain dengan penerapan taman yang ramah terhadap anak serta dapat memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat terkait fasilitas umum yang layak

Pembuatan dan perencanaan taman layak anak ini diharapkan dapat menjadi stimulus kota pada umumnya dan menjadi area aktivitas pada khususnya bagi anak - anak dalam berbagai usia. Dalam abdi masyarakat kali ini akan dianalisa beberapa hal penunjang dalam merencanakan taman layak anak mulai dari zonasi, ergonomi hingga material yang menjadi rekomendasi tercapainya taman layak anak yang ideal

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah, persoalan, tantangan, atau kebutuhan masyarakat yang faktual dan aktual. Uraikan tentang masalah, persoalan, atau kebutuhan pokok dalam masyarakat

dikaitkan dengan target kegiatan. [Times New Roman, 11, normal].

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan lanjutan dari roadmap Universitas. Pada pengabdian masyarakat ini akan lebih mengkaji secara langsung. Berikut ini merupakan rangkaian kegiatannya:

- Survey lokasi dan pengambilan data

Tim pengabdian masyarakat langsung ke lapangan untuk melakukan identifikasi masalah serta dokumentasi yang terkait dengan kenyamanan pengguna pada ruang terbuka hijau.



Gambar 3.1. Lokasi Taman Layak Anak Putraco Indah Bandung



Gambar 3.2. Lokasi Taman Layak Anak Putraco Indah Bandung



Gambar 3.3. Lokasi Taman Layak Anak Putraco Indah Bandung

- Forum Group Discussion

Tim pengabdian masyarakat akan berdiskusi bersama mitra mengenai permasalahan serta kebutuhan untuk menunjang kegiatan pada ruang terbuka hijau.



Gambar 3.4. FGD Desain Taman Layak Anak Terhadap Mitra

- Feedback

Setelah menganalisis permasalahan mitra, tim pengabdian masyarakat akan mendalami dan merancang solusi-solusi yang kemudian

dipaparkan kembali ke mitra sebagai bahan dalam mendesain taman



Gambar 3.5. Penyerahan Berkas Revisi Desain

• Hasil

Diskusi dan masukan dari mitra akan diimplementasikan pada desain taman layak anak di perumahan Puteraco Indah yang terkait dengan kenyamanan serta poin dari desain berkelanjutan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diadakan secara langsung dengan mitra yang melibatkan warga dan pengguna taman. Tim akan berdiskusi dengan mitra mengenai permasalahan serta kegiatan yang dilakukan pada area tersebut. kemudian permasalahan dan diskusi diangkat untuk menjadi data yang kemudian dianalisis menjadi suatu solusi desain. Solusi desain ini juga berdasarkan poin dari desain berkelanjutan yang menitikberatkan kenyamanan pada pengguna ruang terbuka hijau. Dalam kegiatan ini selanjutnya akan dikembangkan menjadi skema penelitian dan studi kasus untuk mata kuliah yang terkait.

Desain final disini adalah desain yang sudah melalui dipresentasikan kepada warga dan melalui proses desain, mulai dari desain proposal, desain revisi hingga desain dapat disetujui oleh warga. desain final ini berupa :

1. Gambar 3d/ perspektif Kawasan taman
2. Gambar Terukur Site Plan Kawasan Taman.

Dan berikut ini adalah detail gambar – gambar yang disajikan :



Gambar 3.8. Perspektif Hasil Desain View 1



Gambar 3.9. Perspektif Hasil Desain View 2



Gambar 3.10. Perspektif Hasil Desain View 3

5. KESIMPULAN

Proses evaluasi desain akan dilakukan 1-2 kali dalam masa kegiatan pengabdian masyarakat sebelum akhirnya dipublikasi/ dipresentasikan secara final di akhir kegiatan, bersamaan dengan diserahkannya dokumen gambar kepada perwakilan warga. Masa evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon warga terhadap gambaran desain yang baru, apakah dirasakan telah tepat guna atau tidak.

Desain yang telah selesai akan dilanjutkan ke dalam skema kolaborasi dengan pihak warga untuk proses realisasi desain. Pada masa itu, kegiatan pengabdian pun akan mencari mitra ketiga untuk turut bekerja sama dalam mewujudkan realisasi desain gerbang masuk. Tahapan selanjutnya tidak

menutup kemungkinan untuk mengembangkan dan meningkatkan suasana kampung Jelekong pada bagian yang berbeda.



Gambar 3.11. Serah Terima Pengabdian Masyarakat Kepada Mitra

7. REFERENSI

U.S. Consumer Product Safety Commission. (2015). Public Playground Safety Handbook.
Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau.
Hutapea CR, Razziati HA, S. Nurachmad. Taman Bermain Anak dengan Penekanan Aspek Keamanan dan Kenyamanan di Tarekot Malang.

Sri Mulyani, Agnes. (2021). Pemanasan Global, Dampak dan Antisipasinya. Pengabdian Kepada Masyarakat. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Kumpulan Peraturan Menteri Terkait dengan Kota Layak Anak. Diambil dari : <https://www.kla.id/peraturan-menteri/> (diakses 13 Februari 2022)
Gunes Tri Wahyu. Mengenal Ruang Terbuka Hijau. Diambil Dari : <https://www.medcofoundation.org/mengenal-ruang-terbuka-hijau/> (diakses 13 Februari 2022)
GBCI. Greenship Rating Tools Neighborhood. Diambil Dari : <https://gbcindonesia.org/greens/neighborhood> (diakses 13 Februari 2022)
Anhusadar, La Ode, Islamiyah. (2019). Taman Layak Anak Usia Dini di Kota Kendari. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Dini Volume 3 Issue 1 2019 Pages 117 – 126